

PERAN ORANG TUA MUSLIM DALAM MNINGKATKAN KUALITAS PESERTA DIDIK KELAS 6 SEKOLAH DASAR NEGERI 104182 PAYA GELI

Indah Azhari¹, Nuraini², Pauzan Azima³, Putri Balqis⁴

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

indahazhari866@gmail.com¹, nurainii27022004@gmail.com², pauzanazima237@gmail.com³,
putribalqis050@gmail.com⁴

Abstrak: Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan keluarga yaitu orang tua. peran orang tua sangat penting dalam memutuskan keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa dan orang tua berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mereduksi data, peragaan data dan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan orang tua sudah menjalankan perannya dalam keberhasilan belajar siswa. Terlihat dari hasil wawancara kebanyakan dari orang tua membantu mengerjakan tugas sekolah, menjelaskan pelajaran, memberikan fasilitas untuk kebutuhan belajar. Hasil angket respon orang tua berdasarkan indikator peran orang tua menunjukkan positif sangat setuju dan setuju rata-rata sekitar 80% orang tua menjalankan perannya sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. keberhasilan belajar siswa di lihat dari nilai ulangan dan tugas rata-rata siswa sudah mencapai kkm. Implikasi penelitian ini yaitu peran orang tua sangat membantu keberhasilan belajar siswa kerjasama yang baik orang tua dengan guru akan memenuhi keberhasilan belajar nya

Kata Kunci: Keberhasilan belajar siswa, Faktor lingkungan keluarga, Peran orang tua.

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan sangat penting yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan mengubah tingkah laku manusia menjadi berakhlak, berilmu dan berguna bagi bangsa dan negara. kualitas pendidikan sangat menentukan keberhasilan belajar, Untuk dapat merubah perilaku yang baik secara individu maupun berkelompok (kurniati., 2021; Meilani, 2020). Keikutsertaan orang tua menjadi yang paling penting dalam meningkatkan keberhasilan siswa sebab orang tua adalah tempat pendidikan yang utama disekolah untuk menuntut ilmu (Imelda & Tulak,2021). Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, Karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga pendidikan keluarga yang pertama ada.

Namun kenyataan saat ini, orang tua tidak peduli terhadap pendidikan anaknya menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar (Putri., 2020). Keberhasilan seorang anak paling utama dipengaruhi oleh lingkungan keluarga termasuk orang tua. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, tidak memerhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, dan orang tua yang tidak tau bagaimana kemajuan dan perkembangan anak. seseorang dikatakan berperan apabila ikut serta atau terlibat dalam suatu kegiatan. Oleh sebab itu, sangat diperlukan peran orang tua untuk memajukan pendidikan (Ratna Ningrum, 2018; Yulianingsih., 2021). Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama guru wali kelas 6 di SDN 104182 menyatakan prestasi anak selama masa pembelajaran sekarang ini menurun. Hal ini disebabkan faktor lingkungan, Kebanyakan dari anak lebih memilih bermain smartphone ketimbang belajar di rumah, kurangnya pengawasan terhadap anak dan juga lebih jarang masuk kesekolah. Adapun faktor masalah belajar disebabkan oleh kemampuan belajar yang rendah, kurangnya dorongan belajar, suasana rumah yang tidak mendukung, keluarga tidak rukun keadaan ekonomi yang kurang dan tidak adanya keinginan untuk belajar. Permasalahan tersebut jika tidak segera diatasi akan memberikan dampak buruk bagi

keberhasilan belajar siswa. Solusi yang dapat dilakukan oleh orang tua ialah menetapkan rutinitas belajar yang konsisten di rumah, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan memberikan dukungan saat belajar.

Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyatakan peran orang tua dalam pendidikan akan menentukan keberhasilan bagi pendidikan anaknya. Hasil belajar membutuhkan kerja sama berbagai pihak bukan hanya pada guru atau siswa, namun juga dipengaruhi oleh fasilitas dan kelengkapan belajar serta faktor keluarga (Puapitasari, 2016). Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pembimbing orangtua mempunyai peranan terhadap anak dalam mencapai tujuan (Rambe, 2019). Tujuan dari bimbingan orang tua yaitu; terlaksananya target belajar, menambah kualitas pengetahuan, kemahiran dan pengembangan sikap. Pendidikan yang di berikan orang tua terhadap anak dapat menangani kesulitan belajar anak. Penelitian ini bertujuan yaitu menganalisis peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa kelas 6 dan melihat bagaimana keberhasilan belajar mereka. Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan peran orang tua dalam keberhasilan belajar siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini sudah jelas dan benar-benar terjadi di lapangan, Karena judul penelitian yang diambil sesuai yang bersifat deskriptif. Penelitian ini di lakukan di SDN 104182 Paya Geli. subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6, di SDN 104182 Paya Geli kelas 6 terdiri dari 2 kelas yaitu kelas 6A dan 6B. Penelitian ini hanya meneliti 1 kelas yaitu kelas 6A, siswa kelas 6A dan orang tua sebanyak 31orang. Dari jumlah tersebut diambil sebanyak 5 untuk melakukan wawancara dan selebihnya menggunakan angket. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Pedoman observasi didalam penelitian ini mengamati perilaku yang terjadi dilapangan mempermudah dalam menggali data yang didapat dari lapangan, wawancara dan angket digunakan untuk mengumpulkan data.

Prosedur dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, paragan[`data display`] yang terakhir penarikan kesimpulan. Sumber data dari penelitian yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Data yang di hasilkan dari wawancara dan angket diuraikan berupa kata-kata atau kalimat dan ditarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan angket dalam penelitian ini berupa data deskriptif. instrumen yang mengumpulkan data kemudian meredeksi data, memilih hal-hal yang pokok, merangkum dan memberikan gambaran yang lebih jelas, selanjutnya penelitian ini ditarik kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di SDN 104182 Paya Geli mengenai peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa, diketahui berdasarkan indikator peran orang tua yaitu membimbing, motivasi dan fasilitator. Maka memperoleh gambaran peran orangn tua, peneliti melakukan observasi, wawancara dan menyebarkan angket untuk memperoleh data. Hasil wawancara dengan orang tua siswa dan siswa secara keseluruhan orang tua menjalankan perannya terhadap keberhasilan anaknya mengerjakan tugas sekolah membantu materi pelajaran, dan orang tua selalu mendampingi saat anak sedang belajar di rumah, apalagi kebanyakan dari orang tua mengerjakan tugas anak-anak mereka . Orang tua juga memfasilitasi setiap kebutuhan anak seperti menyediakan ruang belajar, menyediakan perlengkapan belajar, dan orang tua juga memberikan fasilitas seperti layanan les untuk anak mereka. Orang tua selalu memberi nasehat dan motivasi agar anaknya mau belajar, ini terlihat dari tutur kata yang lembut saat orang tua bicara kepada anaknya. Wawancara juga di lakukan dengan beberapa siswa kelas 6 untuk mendapatkan informasi. Siswa mendapat bimbingan

fasilitas, nasehat, kelengkapan untuk menunjang belajar siswa juga di bantu oleh orang tuanya untuk mengerjakan tugas sekolah, memeriksa catatan-catatan agar dapat dipahami siswa juga di berikan layanan bimbingan seperti les. Berdasarkan hasil angket yang di bagikan kepada 26 responden orang tua dan siswa yang dibagikan dengan bantuan wali kelas 6.

Hasil angket respon peran orang tua menunjukkan pada tabel 1

No	Aspek peran orang tua	Indikator	SS	S	KS	TS
1.	Pembimbing	Membimbing untuk mengatasi masalah belajar Meningat kan untuk belajar Meningkat kan untuk berdo'a	73%	78%	4%	1%
2.	Motivator	Pemberian rasa aman Mamberi contoh / tauladan yang baik Membangkitkan semangat belajar	75%	81%	0	0
3.	fasilitator	Ruang belajar Perlengkapan alat tulis dan buku pelajaran Bimbingan belajar	82%	82%	12%	4%

Berdasarkan data angket peran orang tua terhadap 26 orang tua siswa ditemukan bahwa respon orang tua terhadap keberhasilan siswa berdasarkan indikator peran orang tua adalah positif yang menjawab sangat setuju ini terlihat pada indikator peran orang tua sebagai pembimbing adalah 73% yang menjawab sangat setuju , yang menjawab setuju adalah 78%, yang menjawab kurang setuju 4% dan yang menjawab tidak setuju 1%. Ini menandakan pada aspek pembimbing sudah menunjukan baik, orang tua sepenuhnya sudah menjalankan peran orang tua sebagai pembimbing. Selanjutnya pada indikator peran orang tua sebagai motivator yang menjawab sangat setuju 75%, yang menjawab setuju 81% yang menjawab kurang setuju 0 dan yang menjawab tidak setuju 0, Menandakan peran orang tua pada aspek motivator sudah baik. Selanjutnya pada indikator peran orang tua sebagai fasilitator yang menjawab sangat setuju adalah 82% ,yang menjawab setuju 82%, yang menjawab kurang setuju 12% dan yang menjawab tidak setuju 4%. Ini berarti pada aspek fasilitator sudah sangat baik. Orang tua menjalankan peran nya sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Di tambah lagi siswa dalam pembelajaran anak-anak banyak bermain dan tidak memperhatikan belajarnya di sini lah orang tua membantu anak dalam memahami pelajaran, mengerjakan tugas dan menyediakan kebutuhan belajarnya. Dari wawancara dan angket orang tua dan siswa dapat di simpulkan bahwa orang tua sudah menjalankan peran nya sebagai mana mestinya orang tua membantu membimbing memfasilitasi dan memotivasi. terlihat saat ada tugas orang tua membantu mengerjakan memberikan layanan les untuk anak-anak nya orang tua sudah menjadi yang terbaik untuk anaknya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa terdapat rata-rata orang tua ikutserta berperan dalam keberhasilan belajar siswa. Ini terlihat orang tua turut membimbing siswa, membantu mengerjakan tugas sekolah dan membantu dalam belajar, memberikan pelayanan les dan menyediakan semua kebutuhan belajar siswa seperti meja, kursi, dan tempat belajar di rumah. Hasil nilai ulangan harian yang sudah di rata-rata kan nilai siswa sudah bagus, Ini terlihat dari pencapaian kkm yang rata-rata siswa sudah mencapai kkm. Kebanyakan siswa sudah tuntas dan lewat kkm ini terlihat dari mata pelajaran matematika dengan kkm 68 rata-rata siswa mendapat nilai 70 lebih bahkan ada

yang 80, begitu juga untuk mata pelajaran bahasa indonesia dengan kkm 73 rata-rata siswa mendapat nilai di atas walaupun sebagian masih ada yang belum mencapai kkm. Untuk mata pelajaran ipa dengan kkm 73 siswa rata-rata mendapatkan nilai di atas kkm bahkan ada yang 80, ini juga terlihat untuk mata pelajaran ips sbdk agama penjas mulok rata-rata siswa mendapat nilai diatas kkm yaitu 80. Berdasarkan data nilai ulangan siswa maka dapat disimpulkan bahwa nilai ulangan siswa sudah baik. Penelitian juga melihat dari tugas sehari-hari yang di berikan guru kepada siswa memperoleh nilai dengan katagori baik.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari beberapa aspek pertama, orang tua berperan sebagai pembimbing, Orang tua membantu tugas sekolah, serta membimbing anak memberikan penjelasan materi pelajaran jika anak kurang paham, orang tua dapat juga menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar anak. Peran keikutsertaan orang tua dapat menunjang pendidikan anak. Peran orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar. Orang tua awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Asmawati, 2021; Nurlaeni & Juniarti, 2017), namun peran orang tua menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja (Imelda & Tulak, 2021; Strouse., 2018). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, orang tua memberikan bimbingan, memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar.

Kedua, berperan sebagai motivator, adanya dorongan diri dari orang tua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan tugas-tugas ingin menjadi unggul dan mampu memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi juga salah satu pengaruh untuk anak. anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Maka motivasi orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Motivasi yang dapat di berikan melalui bentuk yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar (Alexander., 2020; Badruttamam, 2018; Yulianingsih., 2020). Motivasi untuk mempertahankan prestasi anak dapat dilakukan memberikan pujian atau hadiah ketika anak memperoleh prestasi yang meningkat (Nguyễn & Nguyễn, 2017; Puspitorini., 2014). Sedangkan motivasi belajar untuk memperbaiki prestasi belajar anak dapat dilakukan dengan cara membimbing dan menasehati anak agar mau memperbaiki prestasi belajarnya (Bilik., 2020; Fathan., 2020). Maka, dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar.

Ketiga, orang tua berperan sebagai fasilitator. Peran sebagai fasilitator adalah memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran sebagai pembimbing anak, orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Kurniati 2021; Meilanie, 2020). Dengan fasilitas yang baik dari orang tua akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang memuaskan banyak dipengaruhi oleh peran orang tua, Peran orang tua yang cukup akan berdampak hasil belajar anak di tingkat yang cukup (Mahaji Putri & Widiani, 2018). Pengetahuan yang dimiliki orang tua tentang pentingnya kepedulian terhadap anak akan menentukan keberhasilan belajar anak hal ini sesuai dengan pendapat (Ningsih & Nurrahmah, 2016). Didalam keluarga peran orang tua sangat menentukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, karena sebagian

besar waktu keseharian anak bersama keluarga. Peran orangtua memiliki pengaruh dengan hasil belajar siswa tingkat pengaruh antara peran orangtua dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh kuat (Theresia., 2020).

Keberhasilan belajar merupakan bentuk perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui tingkah laku yang mengandung pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. yang dapat dikatakan berhasil pada pencapaian tertentu Keberhasilan belajar merupakan hasil yang telah di capai seseorang setelah melakukan aktivitas yang membawa perubahan pada diri individu atau suatu hal yang dicapai seseorang setelah melakukan aktivitas belajar dan di nyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat sebagai tingkat keberhasilan belajar mengajar (Fitroturrohmah., 2019). keberhasilan belajar merupakan prestasi siswa yang dicapai dalam proses belajar mengajar, keberhasilan siswa dapat di lihat dari hasil belajar siswa, dan hasil belajar dapat di ukur melalui nilai. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat diliat dari prestasi belajar yang di capai oleh siswa. Adapun peran orang tua untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan saran (alat) untuk belajar anak, mengatur waktu belajar.

Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Miranti & Dwiastuty, 2017; Yulianingsih., 2020). Selain itu peran orang tua juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Imelda & Tulak 2021). Dari pembahasan di atas, peran aktif orang tua dalam proses pembelajaran anak adalah salah satu faktor yang berhubungan dengan keberhasilan prestasi belajar mengajar anak. Tanggung jawab dan peran aktif dari orang tua dan guru akan memberikan bimbingan dan pendidikan yang terbaik bagi anaknya, sehingga diharapkan anaknya dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Miranti & Dwiastuty, 2017). Selain itu keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diberikan guru. Implikasi penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga wawasan kepada orang tua agar lebih memerhatikan keberhasilan belajar siswa, Peran orang tua sangat membantu keberhasilan belajar siswa kerjasama yang baik orang tua dengan guru akan mempengaruhi keberhasilan belajar nya. Oleh karena itu orang tua harus selalu memberikan yang terbaik untuk mendukung keberhasilan siswa.

Kesimpulan

Peran orang tua terhadap keberhasilan belajar siswa yaitu orang tua selalu memberikan dukungan positif, memberikan perhatian, nasehat, motivasi dan juga orang tua membantu anak mengerjakan tugas sekolah, mengerjakan pr, dan orang tua membantu menjelaskan materi pelajaran ketika anak kurang paham orang tua juga memberikan fasilitas untuk belajar anak-anaknya memberikan layanan les untuk anak. Peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan siswa dapat di ketahui melalui serangkaian tugas dan nilai ujian ulangan siswa. Peran orang tua turut membantu keberhasilan belajar. Motivasi belajar siswa juga meningkat apabila orang tua mampu menerapkan pola asuh yang baik pada anak, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya diantaranya sebagai motivator dalam hal ini orang tua harus senantiasa memberikan dorongan kepada anaknya agar mempunyai semangat dalam belajar khususnya dalam belajar di rumah sebagai penunjang keberhasilan prestasi di sekolahnya. Orang tua sebagai pendidik harus senantiasa memperhatikan perkembangan pribadi anak sebagai penentu dalam perlakuan pendidikan yang sesuai dengan periode atau tingkat usia serta kemampuan berpikir anak.

Daftar Pustaka

- Rambe, N. M. (2019). Peran keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. 3, 930–934.
Adhimah, S. (2020). Peran orang tua. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), hlm: 57–62.
Mahaji Putri, R., & Widiyani, E. (2018). Hubungan Peran Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak di

- SDN Tunggulwulung 3 Malang. *Nursing News*, 3(3), hlm: 695–702.
- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), hlm: 82–96.
- Fitroturrohman, M., Purwadi, & Azizah, M. (2019). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Sdn Kedung 01 Jepara.
- Imelda, & Tulak, T. (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Elementary journal* 4(1), hlm: 64—70.
- Miranti, I., & Dwiastuty, N. (2017). Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), hlm: 119–124
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), hlm : 241–256.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), hlm: 958–964.
- Putri, D. K., Handayani, M., & Akbar, Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran dan Motivasi Diri terhadap Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), hlm : 649.
- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), hlm : 129–137.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), hlm: 1138–1150.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), hlm : 73–84.
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), hlm: 51–62.
- Badruttamam, C. A. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *JURNAL CENDEKIA*, 10(02), hlm : 123–132.